

## Pelatihan dan Pendampingan Jurnalistik Dasar bagi Pengelola Sistem Informasi Desa (SID) di Kabupaten Lombok Timur

Agus Purbathin Hadi<sup>1</sup>, Dian Lestari Miharja<sup>2</sup>, Diyah Indiyati

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

aguspurbathin@gmail.com

### Abstrak

*Sistem Informasi Desa (SID) menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan, oleh karena itu SID diatur secara khusus dalam UU 16/2004 tentang Desa melalui Pasal 86. Pengelolaan SID di Kabupaten Lombok Timur masih dilakukan secara of line dan terbatas pada basis data desa. Selain sebagai basis data, SID juga dapat dikembangkan menjadi media komunikasi on line antar warga desa, dan antar warga desa dengan pemangku kepentingan di luar desa. Oleh karena itu dirasakan penting untuk memberikan pelatihan jurnalistik dasar, khususnya teknik peliputan dan penulisan berita, kepada pengelola SID di Kabupaten Lombok Timur. Pendekatan/metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dua tahap, pelatihan di kelas dan praktek peliputan dan melakukan penulisan berita yang kemudian diunggah di media warga. Dari kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan tersebut telah dapat tercapai. Tujuan khusus, memberikan pelatihan jurnalistik dasar, terutama teknik peliputan dan penulisan berita bagi pengelola SID telah tercapai dengan luaran : (a) pengelola SID memiliki pengetahuan tentang jurnalistik dasar khususnya teknik peliputan dan penulisan berita, (b) pengelola SID memiliki keterampilan meliput dan menulis berita untuk diunggah dalam website. Tujuan umum, memberikan dukungan bagi Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan SID sebagai basis data dan media informasi pembangunan desa, juga telah tercapai dengan luaran pengelola SID memiliki sikap positif untuk mengembangkan jurnalisme warga dan SID di desa masing-masing.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi Desa, Pelatihan dan Pendampingan, Dasar-dasar Jurnalistik

Submitted : 28 Juni 2020 Revision : 28 Juni 2020 Published : 30 Juni 2020

### Abstract

*Sistem Informasi Desa (Village Information System/SID) is an inseparable part of village development and rural area development, therefore SID is specifically regulated in UU 16/2004 about Villages through Article 86. SID management in East Lombok Regency is still carried out offline and is limited to village database. Aside from being a database, SID can also be developed into an online communication medium between villagers, and between villagers and stakeholders outside the village. Therefore, it was felt that it was important to provide basic journalistic training, in particular reporting and news writing techniques, to SID managers in East Lombok Regency. The approach/method used in this activity is training and mentoring which is carried out in two stages, in-class training and reporting practices and writing news which is then uploaded to the citizens' media. From the activities carried out by the Community Service Team, it can be concluded that the objectives of the activity have been achieved. Specific objectives, providing basic journalistic training, especially reporting and news writing techniques for SID managers have been achieved with the following outputs: (a) SID managers have knowledge of basic journalism especially in reporting and news writing techniques, (b) SID managers have the skills to cover and write news to be uploaded on the website. The general objective, providing support for the Village Government in managing SID as a database and media for village development information, has also been achieved with the outcome of SID managers having a positive attitude to develop citizen journalism and SID in their respective villages.*

**Keywords:** Village information system, training and mentoring, basic journalism

---

## Pendahuluan

Sistem Informasi Desa (SID). SID menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan, oleh karena itu SID diatur secara khusus dalam Undang-Undang No 16 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam Pasal 86 UU Desa ayat (2) dan ayat (5) mewajibkan kepada Pemerintah dan Pemda untuk mengembangkan SID, dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa agar dapat diakses oleh masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat alat dan proses pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumberdaya berbasis komunitas di tingkat desa (Wijoyono, E., 2016). Dalam pasal 86 ayat (3) UU Desa dijelaskan bahwa SID meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. SID tersebut menurut ayat (4) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan. Setidaknya ada dua hal yang menjadikan kehadiran SID menjadi penting. Pertama, keinginan untuk mewujudkan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Ini artinya SID sebagai perangkat informasi juga menjadi perangkat demokrasi. Kedua, banyaknya data desa yang berserakan dan tidak terkumpul secara rapi di arsip pemerintahan desa. Ini artinya SID merupakan perangkat teknokratis yang membuat penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi lebih efisien dan efektif (Jahja, R., dkk, 2012).

Selain sebagai basis data, SID juga dapat dikembangkan menjadi media komunikasi antar warga desa, dan antar warga desa dengan pemangku kepentingan di luar desa. Melalui media komunikasi berbasis web (internet), Pemerintah Desa dapat mensosialisasikan pembangunan desa kepada warga desa, dan warga desa dapat memberikan masukan terkait pembangunan desanya. Dalam skala yang lebih luas, warga desa dapat berperan menjadi pewarta warga untuk memengaruhi kebijakan publik melalui pengelolaan dan pertukaran informasi berbasis warga (jurnalisme warga).

Di Kabupaten Lombok Timur, SID mulai diintroduksi pada tahun 2016. Pada tahun 2017, SID diimplementasikan oleh 10 desa di Kecamatan Terara dan Kecamatan Aikmel. Sebagai daerah yang baru menerapkan SID, kondisi kondisi pengelolaan SID di Kabupaten Lombok Timur juga ditemukan di beberapa daerah yang baru mengembangkan SID. Hartoyo, NM., dan Merdekawati, I., (2016) melaporkan tentang pengelolaan SID di Desa Citali, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa secara umum warga telah merintis upaya pengelolaan dan pengembangan SID sebagai salah satu amanat UU Desa yang akan segera diberlakukan. Meski demikian, pengelola SID yang telah terbentuk belum bekerja optimal karena hambatan sarana, prasarana dan kondisi sosial kemasyarakatan desa yang masih jauh dari melek internet serta masalah sumberdaya yang terbatas juga turut menjadi faktor belum dikembangkannya SID berbasis internet.

Sementara itu Sulistyowati, F., dan Dibyorini, CR., (2013) melaporkan tentang partisipasi warga terhadap SID di Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta, dimana dengan adanya SID, keberadaan dan kelengkapan data di desa dapat

didokumentasikan dengan lebih baik. Dari hasil penelitian didapatkan: (1) Partisipasi masyarakat terhadap keberadaan sistem informasi desa diawali pada saat sistem ini diberlakukan; (2) Kemunculan partisipasi masyarakat karena adanya sinergi yang antara aparat desa, LSM dan masyarakat; dan (3) Partisipasi masyarakat harus terus ditingkatkan dengan upaya mengontrol keberadaansisteminformasidesabagimasyarakat.

Kegiatan warga dalam membuat, menggunakan, dan menyebarluaskan informasi tentang berbagai kegiatan dan isu di daerahnya merupakan perkembangan menggembirakan. Sebelumnya penyebaran informasi terpusat di tangan media massa komersial. Kini, berkat perkembangan teknologi informasi, warga juga mampu melakukan hal serupa. Warga juga dapat menjadi penjaga (*watchdog*) saat media arus utama tidak berfungsi secara maksimal. Ini adalah salahsatu bentuk dari desentralisasi informasi.

Dari pemantauan terhadap beberapa website yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa, acapkali para pewarta warga masih melakukan banyak kesalahan. Kesalahan yang sering muncul, antara lain salah ketik, keterangan narasumber tidak lengkap, pemborosan kata, penggunaan tanda baca yang salah, kalimat tidak runtut, dan yang paling berat melanggar kode etik jurnalistik seperti berita yang tidak seimbang. Akibatnya, berita menjadi tidak enak dibaca dan terkadang bias kepentingan yang tidak mencerminkan kepentingan warga. Jadi, tidak ada bedanya dengan media komersial. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan jurnalistik dasar, khususnya teknik peliputan dan penulisan berita, kepada pengelola SID di Kabupaten Lombok Timur.

Pada tahun 2017, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram memberikan pelatihan dasar jurnalistik kepada pengelola SID dari 10 desa yang telah memiliki SID. Pada tahun 2018, desa-desa di Kabupaten Lombok Timur yang menerapkan SID mengalami pertambahan, dari 10 desa menjadi 121 desa. Oleh karena itu, Forum Informasi Desa (ForSID) Kabupaten Lombok Timur meminta Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram untuk kembali memberikan pelatihan dasar jurnalistik kepada pengelola SID dari desa-desa yang belum mengikuti pelatihan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus adalah memberikan pelatihan jurnalistik dasar, terutama teknik peliputan dan penulisan berita, bagi pengelola SID. Secara umum, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan bagi Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan SID sebagai basis data dan media informasi pembangunan desa.

### **Metode**

Pendekatan/metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan dua tahap. Tahap pertama kegiatan di kelas selama 1 (satu) hari untuk memberikan pembelajaran tentang dasar-dasar jurnalistik dan pengelolaan media warga. Tahap kedua, peserta melakukan praktek peliputan dan melakukan penulisan berita yang kemudian diunggah di media warga. Pada tahap praktek, Tim Pengabdian memberikan bimbingan secara *on line* melalui e-mail dan media jejaring (Facebook dan WhatsApp) selama 3 (tiga) bulan.

### **Hasil dan Output**

Sesuai dengan tujuan kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan difokuskan untuk memberikan pelatihan jurnalistik dasar, terutama teknik peliputan dan penulisan berita, bagi pengelola SID. Sebelum melakukan pelatihan, perlu dilakukan analisis kebutuhan belajar kepada pengelola SID sebagai calon peserta pelatihan, dan setelah pelatihan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyerapan materi atau hasil pembelajaran yang diterima oleh peserta pelatihan.

### ***Persiapan Kegiatan***

Sebelum melaksanakan kegiatan, Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan Ketua Forum Sistem Informasi Desa (ForSID) Kabupaten Lombok Timur, sebuah forum yang beranggotakan Operator SID dan penggiat SID di Kabupaten Lombok Timur. Koordinasi ini untuk mendapatkan informasi awal tentang pengelola SID di Kabupaten Lombok Timur, sekaligus untuk menyusun rencana pelatihan. Rencana pelatihan adalah untuk menentukan peserta, materi, waktu dan tempat pelatihan. Penyusunan materi pelatihan dilakukan melalui analisis kebutuhan pelatihan.

Tim Pengabdian bersama Ketua Forum SID kemudian melakukan pemetaan profil pengelola SID sebagai target utama peserta pelatihan, dan ditemukan profil peserta seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Pengelola Sistem Informasi Desa Calon Peserta Pelatihan Jurnalistik Dasar Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017

No	Indikator	keterangan
1.	Umur	23 sd 35 tahun
2.	Gender	9 orang laki-laki, 1 orang perempuan
3.	Pendidikan formal	4 orang S1, 3 orang D3, 3 orang SMA/SMK
4.	Pekerjaan	Semua (10 orang) bekerja sebagai perangkat desa
5.	Pengetahuan Jurnalistik	Belum memiliki pengetahuan tentang peliputan berita, penulisan berita, penulisan artikel, jurnalistik warga, jurnalistik media daring, skor awal

		rata-rata 60
6.	Keterampilan Jurnalistik	Belum memiliki keterampilan meliput berita, menulis berita, menulis artikel, dan menulis di media daring, skor awal rata-rata 50
7.	Sikap	Memiliki sikap positif untuk mengembangkan SID, website desa, dan jurnalisme warga di desa masing-masing, skor awal rata-rata 70

Dari hasil pemetaan profil pengelola SID yang akan menjadi peserta pelatihan, dan hasil diskusi kebutuhan pelatihan dengan Forum SID Kabupaten Lombok Timur, disepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Pelatihan Peliputan dan Penulisan Berita bagi Pengelola SID akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 September 2018, jam 08.00 – 17.00 bertempat di Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur
2. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang.
3. Materi pelatihan meliputi : (a) Mengelola media komunitas dan mengembangkan pewarta warga, (b) Teknik peliputan, penulisan berita, (c) Teknik penulisan artikel, opini dan feature, dan (d) Teknik penulisan di media daring (on line)
4. Kegiatan pendampingan melalui media jejaring (e mail dan whatsapp) akan dilaksanakan mulai bulan September sd November 2018.

### ***Pelaksanaan Kegiatan***

Kegiatan Pelatihan Peliputan dan Penulisan Berita Pembangunan bagi Pengelola Sistem Informasi Desa di Kabupaten Lombok Timur, dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 September 2017, jam 08.00 – 17.00 bertempat di Kantor Bappeda Kabupaten Lombok Timur. Jadwal, materi dan fasilitator pelatihan adalah seperti pada Tabel 2.

Sesuai dengan hasil diskusi kebutuhan pelatihan, maka tujuan pelatihan adalah : (1) Peserta mengetahui bagaimana mengelola media komunitas dan mengembangkan pewarta warga, (2) Peserta mengetahui teknik peliputan, teknik penulisan berita dan artikel/feature dan bisa menerapkan pada website SID masing-masing, (3) Peserta bisa dengan segala kreatifitasnya menggunakan kata-kata dan kalimat efektif dalam penulisan media online, dan (4) Peserta bisa membuat rancangan penulisan artikel, dan feature, mencari data dan sumber tulisan menggunakan teknik wawancara dan browsing

Peserta pelatihan berjumlah 20 orang, terdiri dari operator SID dan staf desa. Fasilitator pelatihan adalah Tim Pengabdian dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram. Pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias, karena pembelajaran tentang jurnalistik merupakan materi yang baru bagi para peserta.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan perkenalan dan bina suasana (*ice breaking*) untuk membangun keakraban antar peserta dan antara peserta dengan fasilitator, dan untuk mempersiapkan peserta untuk mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Jadwal, Materi dan Fasilitator Pelatihan Penulisan Berita Pembangunan bagi Pengelola Sistem Informasi Desa di Kecamatan Terara dan Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur tanggal 25 September 2017

Waktu	Materi	Fasilitator
08.00 – 09.00	Registrasi peserta	Panitia/ForSID
09.00 – 09.30	Pembukaan Perkenalan dan bina suasana	Tim Fasilitator
09.00 – 10.30	Mengelola media komunitas dan mengembangkan pewarta warga	Agus Purbathin Hadi
10.30 – 11.30	Teknik peliputan dan penulisan berita	Diyah Indiyati
11.30 – 13.00	Teknik penulisan artikel, opini dan feature	Dian Lestari
13.00 – 14.00	Ishoma	Panitia/ForSID
13.30 – 15.00	Menulis di media online	Agus Purbathin Hadi
15.00 – 17.00	Diskusi pendalaman materi dan perencanaan praktek dan pendampingan	Tim Fasilitator
17.00 – 17.30	Penutupan	Tim Fasilitator

Fasilitator bergantian memberikan materi, dimana suasana pembelajaran berjalan aktif, diselingi dengan lontaran pertanyaan dari para peserta. Sebelum acara penutupan, dilakukan diskusi pendalaman materi dan perencanaan praktek dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan secara on line melalui internet dalam bentuk email dan menggunakan media jejaring whatsapp Forum SID Lotim. Para peserta mengirimkan berita dan atau artikel kepada Fasilitator, yang kemudian akan memberikan koreksi dan komentar. Berita dan atau artikel yang telah didiskusikan dan diperbaiki, kemudian dimuat di website desa masing-masing.





No	Indikator	K e r a n g a n	Perubahan
1.	Pengetahuan Jurnalistik	Telah memiliki pengetahuan tentang peliputan berita, jurnalisme warga, jurnalistik media daring, skor	+ 15

		akhir rata-rata 75	
2.	Keterampilan Jurnalistik	Telah memiliki keterampilan meliput berita, menulis berita, menulis artikel, dan menulis di media daring, skor akhir rata-rata 65	+ 15
3.	Sikap	Memiliki sikap positif untuk mengembangkan SID, website desa, dan jurnalisme warga di desa masing-masing, skor awal rata-rata 80	+ 10

Untuk ranah kognitif dan ranah konatif, terjadi peningkatan 15 poin. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini juga menimbulkan peningkatan semangat para pengelola SID untuk mengembangkan SID, website desa, dan jurnalisme warga di desa masing-masing.

#### Simpulan dan Saran

Dari kegiatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan tersebut telah dapat tercapai. Tujuan khusus, memberikan pelatihan jurnalistik dasar, terutama teknik peliputan dan penulisan berita bagi pengelola SID telah tercapai dengan luaran : (a) pengelola SID memiliki pengetahuan tentang jurnalistik dasar khususnya teknik peliputan dan penulisan berita, (b) pengelola SID memiliki keterampilan meliput dan menulis berita untuk diunggah dalam website.

Untuk tujuan umum, yaitu memberikan dukungan bagi Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan SID sebagai basis data dan media informasi pembangunan desa, juga telah tercapai dengan luaran pengelola SID memiliki sikap positif untuk mengembangkan jurnalisme warga dan SID di desa masing-masing.

Pelatihan dan pendampingan jurnalistik dasar bagi pengelola SID di Kabupaten Lombok Timur perlu dilanjutkan untuk desa-desa yang belum mendapatkan pelatihan, sedangkan bagi pengelola SID yang telah mengikuti pelatihan jurnalistik tingkat dasar di tahun 2017 dan 2018 perlu diberikan pelatihan jurnalistik tingkat lanjutan. Karena keterbatasan pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya dapat menjangkau 20 peserta setiap angkatan, maka diharapkan

kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur membantu pembiayaan kegiatan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), atau meminta kepada Pemerintah Desa untuk berbagi pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

#### Daftar Pustaka

- Hartoyo, N.M., Merdekawati, Ika., 2016. Citalinuabdi: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa yang Bermakna. Jurnal Komunikasi 01 (2016) halaman 48-57
- Jahja, R., Hartaya, Dina Mariana, Meldi Rendra. 2012. Sistem Informasi Desa Sistem Informasi dan Data untuk Pembaruan Desa. Jogjakarta: Combine Resource Institution
- Jahja, R., Bambang Herry, Affandi. 2014. Buku Pintar Sistem Administrasi dan Informasi Desa (SAID). Denpasar. Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II
- Sulistiyowati, Fadjarini., Dibyorin, C.R., 2013. Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2, Nomor 1, Juli 2013, halaman 579-587
- Wijoyono, Elanto., 2016. *Sistem Informasi Desa (SID)*. Jogjakarta: Combine Resource Institution